

BAB V PENUTUP

Penelitian ini merupakan salah satu dari terbatasnya kajian komunikasi interpersonal yang mengkhususkan tahapan perkembangan hubungan romantis antar pasangan sejenis, khususnya pada pasangan lesbian. Pada bagian ini akan disajikan kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian di masa mendatang.

5.1. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan hubungan romantis yang dikelola oleh pasangan lesbian. Terkait pertanyaan penelitian, terdapat dua area menarik untuk dieksplorasi yakni pemahaman konteks hubungan romantis yang mereka kelola, serta tahapan perkembangan hubungan romantis pada pasangan lesbian. Penelitian dilakukan untuk menjawab fenomena adanya pasangan lesbian di masyarakat. Sebelumnya, teori dan konsep yang digunakan untuk mengelola perkembangan hubungan romantis dibuat dalam konteks pasangan heteroseksual. Dengan menggunakan teori dan konsep tersebut penelitian ini membuahkan hasil yakni penelitian ini memberikan pemahaman baru pada masyarakat luas terkait bagaimana pasangan lesbian dalam mengelola hubungan romantis, serta dinamika apa saja yang terjadi didalam hubungan mereka hasil tersebut terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Keempat informan sepakat bahwa kelompok lesbian kurang menyukai *labelling* penampilan mereka yang mengasosiasikan perannya didalam hubungan, menurut pengakuan mereka untuk membedakan peran didalam hubungan hanya dapat ditentukan ketika hubungan sudah berjalan. Selain itu, dalam memulai hubungannya salah satu pasangan yang menjadi informan tidak melalui serangkaian tahapan perkembangan hubungan yang dikemukakan oleh Devito melainkan mengalami *Reverse Step* pada pola hubungannya, karena ketika keduanya berada di tahap *Involvement* yang secara teoritis seharusnya masih dalam fase pengungkapan diri untuk

mengenal satu sama lain secara sifat maupun kepribadian, pasangan tersebut sudah bercumbu dimana hal tersebut biasanya terjadi pada tahap *Intimacy*.

2. Hasil wawancara dengan narasumber penelitian ini menemukan bahwa, pertama-tama, setiap pasangan memahami latar belakang hubungan asmara mereka. Pemahaman kontekstual tentang hubungan didasarkan pada makna, karakteristik interaksi, tujuan interaksi, dan proses interaksi hubungan romantis lesbian. Kedua, terkait dengan tahapan-tahapan pengembangan hubungan yang meliputi tahapan kontak, tahapan keterlibatan, tahapan intim, tahapan pemudaran, tahapan pemulihan dan tahapan pemutusan.
3. Temuan dan interpretasi data penelitian dari dua pasang pasangan lesbian yang memiliki konteks telah menjalin hubungan selama lebih dari satu tahun menghasilkan bahwa kedua pasangan melalui sejumlah tahapan perkembangan hubungan. Kedua pasangan yang menjadi informan pada penelitian kali ini belum mengalami tahapan pemutusan hubungan, yang artinya, dalam konteks penelitian ini, secara teoritis, elemen-elemen dari teori dialektika relasional mereka kelola dengan baik, penjelasannya adalah sebagai berikut:
 - a. Kontak (*contact*): adalah tahapan pertama, hal ini dilalui oleh informan pasangan pertama secara tatap muka, sementara pasangan informan kedua memulai interaksinya melalui *social media*. Pada tahapan ini, intensitas dan frekuensi interaksi yang dilakukan melalui *instant messaging* sangat membantu keduanya untuk melakukan keterbukaan diri sekaligus proses pengenalan lebih dalam agar hubungannya berlanjut ke tahapan selanjutnya.
 - b. Keterlibatan (*involvement*): tahap kedua yang dilalui pasangan informan penelitian ini merupakan tahapan keterlibatan. Dalam tahapan ini, keterbukaan diri diantara individu yang terlibat dalam sebuah hubungan romantis semakin meningkat. Secara teoritis, proses interaksi yang dialami salah satu pasang informan dalam hubungan romantis sejenis pada tahap ini berbeda dengan pasangan heteroseksual, ketika memasuki tahapan ini keduanya bercumbu yang dimana hal ini seharusnya terjadi pada tahapan *intimacy*. Indikator menunjukkan

pasangan ini berada pada tahap keterlibatan ditandai dengan intensitas pertemuan secara tatap muka melalui kencan dan bahan pembicaraan yang mengarah ke hal-hal yang sifatnya tentang keterbukaan satu sama lain. Hal unik lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah saat memasuki tahapan keterlibatan, sifat informan dalam hubungan sudah mulai terlihat.

- c. Keintiman (*intimacy*): adalah tahap ketiga, dalam tahapan ini kedua pasangan lesbian mengafiliasikan diri mereka berada didalam hubungan yang eksklusif dengan pasangannya. Keterikatan keduanya ditandai oleh pengungkapan rasa cintanya terhadap satu sama lain, selain itu bahasa yang lebih halus juga menjadi rutin dipergunakan.
- d. Pemudaran (*deterioration*): adalah tahap keempat, yang artinya penurunan kualitas hubungan diantara pasangan. Tahapan ini secara teoritis akan dilalui seiring dengan bertambahnya usia hubungan. Hal yang sama terjadi pada kedua pasangan informan penelitian ini, keduanya memiliki hubungan dengan usia diatas satu tahun. Kemunculan konflik merupakan salah satu indikator yang menunjukkan suatu hubungan romantis memasuki tahapan ini. Pada tahap ini, konflik yang terjadi secara teoritis dipengaruhi adanya pemudaran diantara hubungan keduanya. Dalam penelitian ini, pasangan yang terlibat dalam konflik akan cenderung mengalami penurunan intensitas komunikasinya.
- e. Perbaikan (*repair*): tahapan selanjutnya adalah perbaikan. Dalam tahapan ini, indikator yang nampak adalah peningkatan kembali intensitas dan frekuensi interaksi yang dilakukan masing-masing individu terhadap pasangannya. Pasangan dapat melalui tahapan ini jika keduanya mengelola konflik dengan baik. Kiat-kiat yang dilakukan oleh individu menandakan bahwa mereka melakukan upaya untuk mempertahankan hubungan. Introspeksi diri adalah salah satu upaya yang dilakukan dalam mengelola hubungan yang sudah dibentuk dan berjalan selama ini, selain itu permintaan maaf juga dapat dikatakan sebagai bentuk perbaikan didalam hubungan. Bila dikaitkan secara

teoritis, setelah melalui tahapan ini pasangan akan kembali lagi ke tahapan *intimacy*. Kedua informan pasangan melakukan tahapan ini sehingga hubungannya tetap terjaga.

5.2. Saran

Penelitian ini menghasilkan saran akademis untuk penelitian lanjutan dan saran praktis seperti berikut:

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan mengenai fenomena pasangan lesbian serta tahap perkembangan hubungannya dan dinamika apa saja yang terdapat didalam hubungannya. Maka untuk kedepannya beberapa hal yang diharapkan, yaitu:

1. Untuk menambah wawasan mengenai tahapan hubungan, dapat melanjutkan penelitian kepada pasangan lesbian yang hubungannya memasuki tahapan dissolution atau pemutusan.
2. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan kepada jenis penyimpangan seksual lainnya seperti hubungan romantis diantara kelompok pansexual.

5.2.2. Saran Praktis

1. Diharapkan dapat memberi sudut pandang yang positif kepada masyarakat terkait hubungan romantis kelompok lesbian
2. Diharapkan menambah toleransi terkait keberadaan kelompok lesbian.